

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Persepsi Pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap konsep Moderasi Beragama memperoleh pandangan dari ketua Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, tokoh-tokoh masyarakat, serta masyarakat yang bergerak di Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Bahwa wasathiyah adalah sebuah perintah agar manusia tidak terlalu kaku, yang katakanlah tidak fanatik buta dan tidak radikal ekstrem. Bukanlah suatu pengetahuan yang baru bagi Umat Muslim, yang di mana telah ada sejak di zaman Rasulullah Saw. Merupakan budaya hidup toleran terkait keberagaman keyakinan, sebagai bentuk ekspresi saling menghargai, dan menghormati agar muncul kedamaian dan ketentraman sosial di tengah masyarakat, selain itu sebuah usaha dan ikhtiar dalam mengedepankan keseimbangan praktek beragama di kehidupan sosial. Masyarakat menyakini akan menjadi jalan perdamaian dan keharmonisan suatu keragaman di Kota Kudus.

Penguatan Moderasi Beragama di Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sangat beragam dan berbeda-beda dalam mengimplementasi moderasi beragama, bentuk penerapan dari Pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah untuk segi sosial maupun keagamaan. Misalnya mengembangkan budaya dan karakter, peran tokoh Agama, menciptakan dialog njagong, dan membina generasi muda untuk memiliki sikap proaktif yang arif. Dalam penerapan tersebut masyarakat antusias untuk mengikuti usaha penguatan yang dilaksanakan oleh Pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Masyarakat menyakini wasathiyah akan membentuk baik individu maupun masyarakat Kota Kudus yang bermoralitas dan unggul.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan masyarakat luas harapannya untuk lebih peduli terhadap upaya-upaya yang dilakukan Pengurus Organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, khususnya dalam penerapan terhadap moderasi beragama untuk dapat

- melaksanakan dan mewujudkan masyarakat yang harmonis dan berkualitas.
2. Untuk penulis selanjutnya, lebih memperluas lagi penelitian terkait penyelenggaraan moderasi beragama baik dari segi persepsi ataupun yang lain sejalan sesuai dengan perubahan zaman.

